

## Long Term Contract

### Kerugian dalam Kontrak Pembelian Barang

Seringkali perusahaan mengadakan kontrak pembelian barang dengan supplier. Dalam kontrak ditentukan jumlah yang akan dibeli dengan harga tertentu. Kontrak pembelian ini ada yang dapat diubah dengan persetujuan kedua belah pihak, ada juga yang tidak dapat diubah. Apabila terjadi penurunan harga sesudah dibuatnya kontrak sebelum saat pengiriman barang maka dalam hal kontrak yang tidak dapat diubah, kerugian penurunan harga diakui pada periode tersebut. Kerugian itu dicatat dengan cara mendebet rekening kerugian dan mengkredit taksiran kerugian. Rekening rugi penurunan harga ini adalah rekening nominal dan dicantumkan dalam laporan rugi laba, sedang rekening taksiran kerugian kontrak pembelian merupakan rekening utang yang akan dicantumkan dalam neraca.

### Penilaian Persediaan dalam Kontrak Jangka Panjang

Dalam pekerjaan pembangunan jangka panjang (lebih dari satu periode akuntansi), pada akhir periode timbul masalah penilaian persediaan dan penentuan laba atau rugi untuk periode tersebut. Apabila pekerjaan yang belum selesai pada akhir periode tetap dicatat berdasarkan harga pokoknya maka laba baru akan diakui pada saat pembangunan itu selesai, metode itu disebut **metode kontrak selesai** (*completed contract method*). Tetapi bila pada setiap akhir periode dilakukan perhitungan rugi laba atas pekerjaan yang belum selesai di catat diatas / di bawah harga pokoknya, metode itu disebut **metode persentase penyelesaian** (*percentage of completion method*).

- **Metode Kontrak Selesai**

Dalam metode ini semua biaya yang dikeluarkan dalam kontrak pembangunan dikumpulkan dalam rekening bangunan pelaksanaan. Uang yang diterima dari pemesan dikreditkan ke rekening uang muka pesanan, sebelum bangunan selesai tidak ada pendapatan yang diakui.

- **Metode Persentase Penyelesaian**

Dalam metode ini semua biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dicatat dalam rekening tabungan dalam pelaksanaan. Penerimaan uang dari pemesan dikreditkan ke uang muka pesanan. Setiap akhir periode dilakukan perhitungan laba atau rugi berdasarkan persentase penyelesaian. Taksiran laba dicatat dengan mendebet rekening bangunan dalam pelaksanaan dan mengkredit rekening pengakuan laba kontrak jangka panjang.

Pencatatan transaksi dalam hubungannya dengan proses penagihan uang muka pesanan dapat juga dilakukan dengan memakai rekening piutang dagang dan tagihan kontrak jangka panjang. Apabila digunakan cara ini maka rekening uang muka pesanan tidak ada tetapi diganti dengan rekening tagihan kontrak jangka panjang. Rekening ini digunakan untuk mencatat jumlah yang ditagih kepada pemesan sebesar kemajuan dalam pembangunan dan didebetkan ke rekening piutang dagang. Uang yang diterima dari pemesan akan dikreditkan ke rekening piutang dagang. Pada akhir masa pembangunan

(saat selesainya pekerja) rekening tagihan kontrak jangka panjang ditutup bersama dengan rekening bangunan dalam pelaksanaan.